

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “ Peranan Surat Paksa Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pajak Pratama Bandung Tegallega”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nominal Surat Paksa yang tertinggi yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 6.105.427.553,00, sedangkan Surat Paksa terendah yaitu pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 202.726.807,36. Pencairan Tunggakan Pajak tertinggi yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 20.836.221.445,00, Pencairan Tunggakan Pajak terendah yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 8.049.196.339,00.

Pihak kantor pajak telah melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ada, untuk mengingatkan kepada Wajib Pajak Badan agar dapat membayar kewajibannya sesuai dengan apa yang telah mereka laporkan kepada pihak kantor pajak.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Surat Paksa (X) dengan Pencairan Tunggakan Pajak (Y) di Kantor Pajak Pratama Bandung Tegallega, dengan kuat hubungan yang “ Sangat rendah ” dan diperoleh persentase pengaruh antara Surat Paksa (X) terhadap Pencairan Tunggakan Pajak (Y) sebesar 0,01%, Sedangkan sisanya sebesar 99,99% perubahan yang terjadi pada Pencairan Tunggakan Pajak terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya, yaitu :

1. Diharapkan aparat pajak dapat melakukan tindakan tegas terhadap wajib pajak yang tidak kooperatif, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada dan yang berlaku di Indonesia. Dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan penyempurnaan sistem yang terkait untuk mempermudah proses kegiatan perpajakan.
2. Diharapkan bagi wajib pajak sendiri, dapat melaksanakan kewajibannya dalam melakukan pembayaran pajak agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan yang sudah ada dan yang berlaku di Indonesia.
3. Diharapkan bagi pemerintah dan aparat pajak agar dapat meningkatkan kesadaran bagi para wajib pajak terhadap kewajiban pajaknya dengan cara penyuluhan-penyuluhan tentang pajak secara lengkap dan jelas.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambahkan variabel-variabel pendukung yang berhubungan dengan surat paksa dan pencairan tunggakan pajak.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memungkinkan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi jumlah variabel yang hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Serta jumlah sampel yang terbatas yaitu hanya menggunakan data variabel dari tahun 2011-2013. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan lebih banyak variabel. Berkaitan dengan keterbatasan waktu penelitian maka penulis membatasi penelitian hanya pada salah satu kantor pajak yang terletak di Kota Bandung yaitu KPP Pratama Bandung Tegallega. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan di berbagai kantor pelayang pajak lain yang ada di Bandung.